

## ABSTRAK

Riana Septiyani. 2019. *Referensi Pronomina Demonstratif dalam Novel Lengking Burung Kasuari Karya Nunuk Y. Kusmiana*. Skripsi. Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pronomina demonstratif sebagai referensi pronomina demonstratif dalam novel *Lengking Burung Kasuari* karya Nunuk Y. Kusmiana. Hal itu berdasarkan novel merupakan salah satu bentuk dari wacana tulis karena terdiri atas kalimat-kalimat yang menggunakan unsur bahasa sehingga wacana menjadi berkoheren dan kohesif. Pada novel *Lengking Burung Kasuari* yang memakai sudut pandang anak kecil banyak ditemukan penanda pronomina demonstratif yang belum atau bahkan tidak memiliki acuan yang jelas terhadap orang atau benda yang dimaksudkan pengarang. Selain itu, satu bentuk penanda pronomina demonstratif dapat mengacu lebih dari satu acuan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hasan Alwi dkk tentang referensi pronomina. Metode yang digunakan adalah metode simak dengan teknik catat. Adapun hasil penelitian ini adalah penggunaan referensi pronomina demonstratif umum lebih banyak ditemukan daripada jenis referensi pronomina demonstratif lainnya, yaitu sebanyak 184 data (58, 22%). Selain itu, ditemukan referensi pronomina demonstratif tempat sebanyak 70 data (22, 17%), referensi pronomina demonstratif ihwal sebanyak 39 data (12, 34%), dan referensi pronomina demonstratif penanya sebanyak 23 data (7, 27%). Berdasarkan pola kemunculan, anafora lebih banyak ditemukan jika dibandingkan dengan katafora. Hal itu disebabkan pengarang memilih alur maju dalam proses ceritanya sehingga meletakkan acuan pada informasi yang telah lampau, hal yang telah lalu, ataupun hal yang jauh dari tempat tokoh berada.

Kata kunci: *Wacana, Referensi Pronomina Demonstratif, Novel*.

## ABSTRACT

*Riana Septiyani. 2019. Demonstrative Pronouns References in the Lengking Burung Kasuari Novel by Nunuk Y. Kusmiana. Essay. Indonesian Literature, Faculty of Language and Art, Jakarta State University.*

*The purpose of this study is to describe demonstrative pronouns as references to demonstrative pronouns in the novel Lengking Burung Kasuari by Nunuk Y. Kusmiana. It is based on the novel is one form of written discourse because it consists of sentences that use elements of language so that the discourse becomes coherent and cohesive. In the novel Lengking Burung Kasuari which uses the perspective of young children, many found demonstrative pronouns that do not or do not even have a clear reference to the person or object intended by the author. In addition, one form of demonstrative pronouns can refer to more than one reference. The theory used in this study is Hasan Alwi and friends about the pronouns references. The method used is the refer to the method of note taking. The results of this study are the use of general demonstrative reference pronouns more found than other demonstrative pronouns reference types, which are 184 data (58, 22%). Besides that, there were 70 references of place demonstrative pronouns references (22, 17%), 39 particulars demonstrative pronouns references (12, 34%), and 23 questioner demonstrative pronouns references (7, 27%). Based on the pattern of emergence, anaphora is more common when compared with the cataphora. That is because the author chooses the path forward in the process of the story so as to put a reference to information that is past, past things, or things far from where the characters are.*

*Keywords: Discourse, Demonstrative Pronouns References, Novel.*